



PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT SAMPOERNA AGRO TBK PERIODE 2010-2024

(Studi Empiris pada PT Sampoerna Agro Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2024)

Aqilah Diah Ulhaq^{1*}, Muhamad Restu Wijaya

¹ Program Studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

*Penulis Korespondensi: aqilahdiah09@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover and Debt to Asset Ratio on Return On Asset at PT Sampoerna Agro Tbk during the period 2010–2024, both partially and simultaneously. This study utilizes secondary data in the form of the company's annual financial reports obtained from the official website of PT Sampoerna Agro Tbk. The research method employed is quantitative. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, linear regression tests, t-tests, F-tests, and the Adjusted R-square coefficient of determination test. The results of the study indicate that, partially, Total Asset Turnover has a significant positive effect on Return On Asset, as evidenced by $t_{hitung} 6.000 > t_{tabel} 2.179$ with a sig value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, Debt to Asset Ratio has a significant negative effect on Return On Asset, as evidenced by $t_{hitung} -5.179 > t_{tabel} 2.179$ with a sig value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, Total Asset Turnover and Debt to Asset Ratio have a significant effect on Return On Asset, as evidenced by the value of $f_{hitung} 16.475 > f_{tabel} 3.81$ and a significant value of $0.000 < 0.05$.*

Keywords: : Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Return On Asset

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk selama periode 2010–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi PT Sampoerna Agro Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi *Adjusted R-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 6,000 > t_{tabel} 2,179$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sementara *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} -5,179 > t_{tabel} 2,179$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Secara simultan, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} 16,475 > f_{tabel} 3,81$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: *Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Return On Asset*

LATAR BELAKANG

Dalam konteks globalisasi, perusahaan semakin ditantang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan profitabilitas agar tetap kompetitif. Seiring fluktuasi kondisi ekonomi dan evolusi ekspektasi pemangku kepentingan, bisnis harus beradaptasi dengan mengoptimalkan proses dan pemanfaatan sumber daya. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi indikator penting, yang mencerminkan tidak hanya kemampuan

untuk menghasilkan keuntungan tetapi juga efektivitas pengelolaan sumber daya secara efisien di pasar global yang dinamis.

Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor agribisnis di Indonesia ialah PT Sampoerna Agro Tbk. yakni perusahaan terkemuka di sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Didirikan pada tahun 1993, perusahaan ini berkantor pusat di Palembang, Sumatera Selatan, dan memiliki berbagai kebun serta fasilitas operasional yang tersebar di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Fokus utama PT Sampoerna Agro Tbk. meliputi produksi dan distribusi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*), inti sawit (*Palm Kernel*), serta produk-produk turunan lainnya. Keberadaan perusahaan ini memiliki peran strategis dalam mendukung sektor agribisnis nasional yang menjadi salah satu pendorong utama perekonomian Indonesia.

Sebagai salah satu entitas yang memberikan kontribusi signifikan dalam industri perkebunan kelapa sawit di tanah air, PT Sampoerna Agro Tbk. berkomitmen untuk menerapkan praktik agribisnis yang berkelanjutan. Perusahaan ini juga terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produknya untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar global. Namun demikian, PT Sampoerna Agro Tbk. menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah fluktuasi harga komoditas kelapa sawit serta kebijakan pemerintah yang terus berubah.

Performa keuangan perusahaan ini menjadi perhatian bagi investor dan pemegang saham karena fluktuasi harga komoditas dan dinamika pasar global yang mempengaruhi penghasilan serta profitabilitas perusahaan. Dalam periode 2010-2024, PT Sampoerna Agro Tbk. menghadapi berbagai tantangan eksternal, seperti fluktuasi harga minyak sawit mentah, perubahan kebijakan pemerintah, dan persaingan di sektor agribisnis yang semakin ketat.

Berlandaskan data laporan keuangan perusahaan bisa diketahui persentase rasio keuangan yang mana pada studi ini, peneliti memakai *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk periode 2010-2024

Tabel 1.1

Data Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, dan Return On Asset PT Sampoerna Agro Tbk. Periode 2010-2024

**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PT SAMPOERNA AGRO TBK PERIODE 2010-2024**

Tahun	Total Asset Turnover (kali)	Debt to Asset Ratio (%)	Return On Asset (%)
2010	0,80	24,92%	15,71%
2011	0,92	26,72%	16,11%
2012	0,72	35,55%	8,13%
2013	0,57	40,20%	2,67%
2014	0,59	44,81%	6,40%
2015	0,41	53,16%	3,51%
2016	0,35	54,87%	5,52%
2017	0,43	51,66%	3,66%
2018	0,36	55,33%	0,71%
2019	0,35	56,13%	0,42%
2020	0,36	61,04%	-1,97%
2021	0,54	52,86%	8,35%
2022	0,55	48,94%	10,15%
2023	0,56	45,25%	4,38%
2024	0,53	41,98%	6,52%

Berlandaskan tabel 1.1 diatas, bisa diketahui *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT Sampoerna Agro Tbk. dari tahun 2010-2024 mengalami fluktuasi yang bisa dilihat pergerakan tertinggi terjadi pada tahun 2011 dengan *Return On Asset* senilai 16,11% dan yang terendah pada tahun 2020 dengan *Return On Asset* senilai -1.97%. ROA yang rendah memperlihatkan kerugian bersih, yang mengungkapkan bahwasanya aset perusahaan tidak menghasilkan penghasilan yang cukup untuk menutupi pengeluarannya.

Sedangkan, *Total Asset Turnover* (TATO) di PT Sampoerna Agro Tbk. dari tahun 2010-2024 mengalami fluktuasi yang bisa dilihat pergerakan tertinggi terjadi pada tahun 2011 dengan *Total Asset Turnover* senilai 0,92 kali dan yang terendah pada tahun 2019 dengan *Total Asset Turnover* senilai 0,35 kali. Fluktuasi tersebut memperlihatkan adanya perubahan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan.

Selanjutnya, *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan PT Sampoerna Agro Tbk. dari tahun 2010-2024 mengalami fluktuasi yang bisa dilihat pergerakan tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan *Debt to Asset Ratio* senilai 61.04% dan yang terendah pada tahun 2010 dengan *Debt to Asset Ratio* senilai 24,92%. Nilai *Debt to Asset Ratio* perusahaan pada tahun tersebut tergolong tinggi dan mencerminkan tingkat ketergantungan terhadap utang yang cukup besar yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan

KAJIAN TEORITIS

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Aset yang dimaksud meliputi aset lancar, seperti kas dan piutang, serta aset tetap, seperti bangunan

dan mesin. Menurut Kasmir (2021:187) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, baik jangka pendek seperti pinjaman bank, maupun jangka panjang seperti obligasi. Rasio ini membantu menggambarkan tingkat risiko finansial perusahaan, dengan semakin tinggi rasio menunjukkan ketergantungan yang lebih besar terhadap utang dibandingkan modal sendiri. Menurut Kasmir (2021:158) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Return On Asset

Return on Asset (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Return artinya untung bersih yang didapat setelah semua biaya selesai dibayar, seperti bayar karyawan, bayar pajak, dan lainnya. Asset adalah semua harta perusahaan, misalnya uang di kas, barang yang dijual, mesin, gedung, atau tanah. Menurut Hakim (2024:26) Return on Asset adalah rasio yang menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan atas jumlah aktiva yang digunakan atau dikenal juga dengan rasio pengembalian inventasi. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Sampoerna Agro Tbk tahun 2010-2024.

Sampel Penelitian

Sampel Menurut Sugiyono (2019:127) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel laporan laba rugi dan neraca dari laporan keuangan PT Sampoerna Agro Tbk periode 2010-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dalam pendekatan statistik standar, uji normalitas menilai apakah variabel regresi mengikuti distribusi normal. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, hal itu memperlihatkan bahwasanya variabel-variabel tersebut terdistribusi secara normal. Sebaliknya, nilai di bawah 0,05 memperlihatkan penyimpangan dari normalitas, yang menandakan potensi masalah dalam analisis

Uji Normalitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64375193
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.072
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Uji normalitas pada *Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai test 0,111 dan *Asymp.Sig* sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-3.346	16.803			-.199	.845		

**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PT SAMPOERNA AGRO TBK PERIODE 2010-2024**

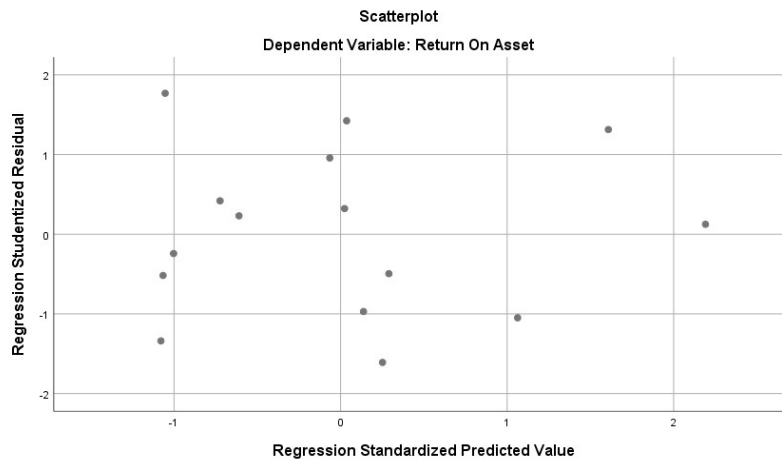
Total Asset Turnover	.224	.133	.748	1.688	.117	.112	8.933
Debt to Asset Ratio	-.056	.214	-.116	-.261	.799	.112	8.933

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

. Tabel tersebut menyajikan nilai *Tolerance* TATO dan DAR, keduanya tercatat senilai 0,112. Pada tabel diatas nilai *Tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10. Keadaan ini menandakan bahwasanya studi ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Diagram sebaran menampilkan kumpulan titik yang tersebar baik di atas maupun di bawah garis nol, tanpa pola atau tren yang jelas. Keacakan ini memperlihatkan bahwasanya varians residual tetap konsisten di seluruh rentang nilai prediksi, yang mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.346	16.803		-.199	.845

**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PT SAMPOERNA AGRO TBK PERIODE 2010-2024**

Total Asset Turnover	.224	.133	.748	1.688	.117
Debt to Asset Ratio	-.056	.214	-.116	-.261	.799

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = -3.346 - 0.224X_1 + (-0.056)X_2$, persamaan ini menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independent diasumsikan nol, maka nilai *Return On Asset* ialah 3.346. Variabel *Total Asset Turnover* senilai 0.224. Maknanya, jika *Total Asset Turnover* meningkat satu satuan dan variabel *Debt to Asset Ratio* dianggap tetap, maka *Return On Asset* akan meningkat senilai 0.224 satuan. Sedangkan, variabel *Debt to Asset Ratio* senilai -0.056. Maknanya, jika *Debt to Asset Ratio* meningkat satu satuan dan *Total Asset Turnover* dianggap tetap, maka *Return On Asset* akan menurun senilai -0.056 satuan.

Uji t

Tabel 4. 4
Hasil Uji T Total Asset Turnover (X1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.683	2.399		-3.202	.007
Total Asset Turnover	.257	.043	.857	6.000	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Dalam pendekatan analitis standar, nilai t_{hitung} untuk *Total Asset Turnover* ialah 6,000, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $(df) = n-k-1 = 15-2-1 = 12$ adalah sebesar 2,179, sehingga nilai $t_{hitung} 6,000 > 2,179 t_{tabel}$ dengan nilai sig 0,000 < 0,05 sehingga $H_{a1} \rho \neq 0$ diterima dan $H_{o1} \rho = 0$ ditolak, yang berarti secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk.

Tabel 4. 5
Hasil Uji T Debt to Asset Ratio (X2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.436	3.633		6.725	.000
Debt to Asset Ratio	-.397	.077	-.821	-5.179	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Analisis memperlihatkan bahwasanya *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} -5,179$ sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 15-2-1 = 12$ adalah sebesar 2,179, sehingga nilai $t_{hitung} -5,179 > 2,179 t_{tabel}$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga $H_{a1} \rho \neq 0$ diterima dan $H_{o1} \rho = 0$ ditolak, yang berarti secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk

Uji f

Tabel 4. 6
Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.081	2	136.541	16.745	.000 ^b
	Residual	97.852	12	8.154		
	Total	370.933	14			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil uji F (uji simultan) pada tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} 16,745 sementara itu F_{tabel} bisa dicari pada tabel statistic pada signifikan 0,05 dengan rumus $k = 2$, dan $df (n) = 15, (n-k-1)$ atau $15-2-1 = 12$ dan diperoleh $F_{tabel} 3,89$ yang berarti $F_{hitung} 16,745 > 3,89$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dimana $H_{a3} \rho \neq 0$ diterima dan $H_{o3} \rho = 0$ ditolak, maknanya ada pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Selama periode 2010-2024, *Total Asset Turnover* memiliki hubungan yang kuat dengan *Return On Asset*, dengan nilai koefisien korelasi senilai 0,690. Nilai *Adjusted R Square* senilai 0,714 atau 7,14% memperlihatkan bahwasanya *Total Asset Turnover* berdampak terhadap *Return On Asset* dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwasanya nilai $t_{hitung} 6,000 > t_{tabel} 2,179$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, pada akhirnya H_a diterima dan H_o ditolak. Bisa disimpulkan bahwasanya secara parsial *Total Asset Turnover* berdampak positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*

pada PT Sampoerna Agro Tbk. periode 2010-2024.

2. Selama periode 2010-2024, *Debt to Asset Ratio* memiliki hubungan negatif yang cukup kuat terhadap *Return On Asset* dengan nilai koefisien korelasi senilai $-0,618$. Nilai *Adjusted R Square* senilai $0,648$ atau $64,8\%$ memperlihatkan bahwasanya *Debt to Asset Ratio* berdampak terhadap *Return On Asset*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwasanya nilai $t_{hitung} -5,179 > t_{tabel} 2,179$ dengan nilai $sig\ 0,000 < 0,05$, pada akhirnya H_a diterima dan H_o ditolak. Bisa disimpulkan bahwasanya secara parsial *Debt to Asset Ratio* berdampak negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk. periode 2010-2024.
3. Selama periode 2010-2024, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *Return On Asset* dengan nilai koefisien korelasi senilai $0,585$. Nilai *Adjusted R Square* senilai $0,692$ atau $69,2\%$ memperlihatkan bahwasanya kedua variabel tersebut berdampak terhadap *Return On Asset*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwasanya nilai $f_{hitung} 16,475 > f_{tabel} 3,81$ dan nilai signifikan senilai $0,000 < 0,05$, pada akhirnya H_a diterima dan H_o ditolak. Bisa disimpulkan bahwasanya secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berdampak positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Sampoerna Agro Tbk. periode 2010-2024

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan terus meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam kegiatan operasional. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain pengoptimalan pemakaian aset, percepatan perputaran persediaan, dan peningkatan efektivitas distribusi dapat membantu perusahaan meningkatkan nilai *Total Asset Turnover* secara berkelanjutan.
2. Hasil Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Karena itu, penggunaan utang perlu dilihat dengan hati-hati agar tidak mengganggu kinerja perusahaan. Perusahaan harus menjaga struktur modal yang sehat dengan cara mengurangi ketergantungan pada utang, meningkatkan modal sendiri, serta memastikan bahwasanya pinjaman dipakai untuk aktivitas yang benar-benar produktif.
3. *Return On Asset* adalah indikator penting untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Untuk

mempertahankan dan meningkatkan nilai *Return On Asset* perusahaan harus menjaga keseimbangan antara efisiensi penggunaan asset dan pengelolaan utang yang bijak. Upaya peningkatan laba bersih, efisiensi biaya operasional, serta perencanaan keuangan yang tepat menjadi kunci dalam menjaga *Return On Asset* tetap tinggi dan stabil.

DAFTAR REFERENSI

- Abillah Salam, R., & Dwi Nugroho, R. (2024). *Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset*. 1(2), 197–208. <https://bmabersama.or.id/index.php/jsm/index><https://bmabersama.or.id/index.php/jsm>
- Ady Inrawan. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Anismadiyah, V., & Musawwamah, T. I. (2021). *Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2010-2019*. 9(2), 83–93.
- Bayu Ganar, Y. (2023). *Pengaruh Debt to Assets Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada PT Gajah Tunggal Tbk. periode 2012-2021*.
- Blocker, A., Ibendahl, G., & Anderson, J. (n.d.). *Introduction Interpreting Farm Financial Ratios*.
- Cahyaningtyas, E., & Amaliyah, A. R. (2022). *Pengaruh Total Asset Turnover dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset*. 6(2), 142–149. <https://doi.org/10.25273/inventory.v6i2.10731>
- Dinanti, D. P., & Janudin. (2024). *Pengaruh Total Asset Turnover, Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT Astra International Tbk periode 2013-2022*. 2(4), 2355–2365.
- Firmansyah, M. A., & Mahardika, B. W. (2018). *PENGANTAR MANAJEMEN*. Deepublish.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. F. (2024). *Metode Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapannya*. Anak Hebat Indonesia.
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan I*. Unipma Press.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa: Aplikasi Program Zahir Accounting versi 6*. Indeks.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- Nurdin, E., Yusuf, S., Sakinah, K. P., Akuntansi, J., & Oleo, U. H. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur (sub sektor otomotif dan komponen) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2). <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/issue/archive>
- Raapi, A., & Rovita, A. (2025). *Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT XL AXIATA periode 2009-2024*. 2(5), 172–183.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>
- Siregar, S. A. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Surbakti, J. S., Rosmawati, W., & Barus, I. (2022). *Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Ciputra Development Tbk periode tahun 2011-2022*. 1(3).
- Wati, U. A., Lidya, V., & Pasaribu, D. (2022). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021*. 4(2).
- Wellis Anggraeni, S., & Nasution, R. (2022). *Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen*. 9(3). www.idx.co.id